

## Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang

**Arif Kushariadi, Solfema**

Universitas Negeri Padang

\* e-mail: [Arifkushariadi3@gmail.com](mailto:Arifkushariadi3@gmail.com)

### Abstract

*Tutoring institutions are part of the educational path outside the school which aims to serve the community. The role of tutoring institutions is very important, especially among school students, ranging from elementary school, junior high school, final high school. As well as any factors that affect the management of learning at the Exis Kota Padang Tutoring Institute. The sub-variables are focusing on learning planning, learning organizing, learning implementation, and learning evaluation. This research uses a quantitative descriptive type approach. The population taken in this study is students who follow tutoring at the Exis Kota Padang tutoring institution. Sampling technique is random sampling, the sample taken is 20% of each level of education in the study institution Exis Kota Padang which amounted to 42 people. Data collection techniques use questionnaires. Then the data collection tool used is through questionnaires and google form. In data analysis techniques use percentage formulas. The results of the research obtained, namely first, in the learning planning made by the institution proved to run well and correctly it can be seen from the alternative answers given and most respondents answered very satisfactorily. Second, in organizing the learning made by the institution proved to run in accordance with expectations it can be seen from the alternative answers given and most respondents answered very satisfactorily. Third, in the implementation of learning carried out by institutions proved to run well and there are no obstacles that can be seen from the alternative answers given and most respondents answered very satisfactorily. Fourth, in the evaluation of learning conducted by the institution proved to be going well and correctly it can be seen from the alternative answers given and most respondents answered very satisfactorily.*

**Keywords:** *Pengelolaan Pembelajaran, Lembaga Bimbingan Belajar, Pendidikan Luar Sekolah*



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licenser the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat mendasar bagi kehidupan individu. Dalam menjalani kehidupannya, individu senantiasa dihadapkan pada berbagai macam persoalan yang pemikiran kritisnya melalui ilmu pengetahuan. Pendidikan bisa diperoleh melalui pendidikan formal, informal, dan non-formal. Pendidikan formal sering disinggung sebagai persekolahan. Pengajaran formal diperoleh melalui sekolah atau organisasi formal yang mampu dalam pelatihan dan di bawah otoritas otoritas publik.

Pendidikan nonformal diadakan untuk warga belajar atau masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berkualitas dimana nanti berguna sebagai penambah, pengganti, atau pelengkap bagi pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat (Depdiknas, 2009).

Sebagai upaya meningkatkan hasil belajar, tidak sedikit orang tua mencari solusi untuk mengikut sertakan putra-putrinya dalam bimbingan belajar. Menurut UU No.20/2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa sistem pendidikan nasional terdiri dari 3 jalur, yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Pendidikan formal adalah pendidikan yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan berfungsi sebagai pengganti, penambah, atau pelengkap pendidikan formal untuk mendukung pendidikan. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan yang dilakukan oleh keluarga dan lingkungan berbentuk kegiatan belajar secara mandiri yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab. Lembaga bimbingan belajar adalah salah satu bentuk layanan masyarakat yang turut bertanggung jawab atas pendidikan di Indonesia. Layanan jasa tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa disekolah. Layanan pada lembaga bimbingan belajar memiliki trik dan cara khusus dalam memberikan materi. Layanan bimbingan belajar ini dianggap sebagai alternatif orang tua dalam memaksimalkan hasil belajar siswa.

Sistem pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah-sekolah hingga saat sekarang masih belum memiliki pilihan agar hasil belajar peserta didik bisa tercapai dengan semestinya. Rendahnya derajat pendidikan di Indonesia disebabkan oleh tidak adanya upaya pendidik dalam mengkaji kemampuan anak muda. Instruktur atau pendidik sering memaksakan kehendak mereka sementara tidak pernah berfokus pada kebutuhan, minat dan kemampuan siswa mereka. Kekurangan dari pengajar kami, mereka tidak pernah menyelidiki masalah dan kemungkinan yang dimiliki atau dilihat oleh siswa. Pelatihan harus berfokus pada kebutuhan siswa dari pada memforsir sesuatu yang menyebabkan siswa tidak nyaman dalam belajar. Interaksi instruktif yang layak adalah memberikan kebebasan kepada anak untuk berimajinasi.

Lembaga Bimbingan Belajar adalah salah satu jenis sekolah nonformal. Lembaga Bimbingan Belajar yang memberikan arahan sebagai ilustrasi ilmiah tergantung pada mata pelajaran yang dipilih oleh minat siswa, sehingga nantinya siswa bisa mendapatkan pelatihan serta pembelajaran yang berkualitas. Memahami pentingnya nilai SDM, pelatihan adalah suatu pembentukan yang secara tegas diidentikkan dengan peningkatan SDM. Keadaan saat ini menyebabkan munculnya lembaga-lembaga pendidikan nonformal di Indonesia melalui Lembaga Bimbingan Belajar dan selanjutnya mengalami perkembangan yang secara umum akan meningkat dari tahun ke tahun menyebar ke seluruh Indonesia.

Berbagai jenis lembaga bimbingan belajar telah bermunculan di seluruh kota-kota besar untuk memenuhi tujuan siswa dalam mengikuti bimbingan. Salah satu Lembaga Bimbingan Belajar yang sangat terkenal dan diminati di Kota Padang adalah Excellent International School (EXIS). Siswa yang belajar di Exis mulai dari SD, SMP, SMA dan bahkan umum. Lembaga Bimbingan Belajar Exis juga didukung oleh guruguru atau *teacher* yang berkempeten dan berpengalaman dibidang ilmunya dan juga sportif dengan peserta didiknya. Tenaga pengajar atau *teacher* memiliki pengalaman dan jam mengajar yang banyak, tidak diragukan lagi kualitasnya dan kebanyakan tentor atau *teacher* yang mengajar di Exis lulusan dari universitas ternama dan terkemuka di Indonesia. Selain itu juga para orang tua dan peserta didik sering merasa puas dengan cara kerja pengelola Lembaga Bimbingan Belajar Exis karena jaminan yang diberikan mampu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat untuk meluluskan peserta didik di lembaga pendidikan. Jaminan kelulusan merupakan harga mahal yang harus dijaga dan dibuktikan oleh Lembaga Bimbingan Belajar Exis.

(S Solfema & Wahid, 2018) *“explained that performance other than influenced by environmental factors, also highly dependent of individual characteristics such as ability, knowledge, skills, motivation, norms, and values. Educators performance allegedly influenced by several factors, among them is job satisfaction”* artinya dalam melaksanakan pekerjaan sebagai

seorang pendidik ada beberapa faktor yang memengaruhi performansi pendidik sebagai orang yang memberikan pembelajaran seperti: lingkungan, karakteristik individu seperti kemampuan, pengetahuan, keterampilan, motivasi, norma, dan nilai.

Selanjutnya (Solfema, 2013), juga menjelaskan faktor lain yang memengaruhi performansi pendidik sebagai orang yang memberikan pembelajaran dan pendidikan adalah pendidik yang berpenampilan menyenangkan akan dinilai positif oleh peserta didik, sehingga mempertinggi motivasinya untuk belajar pada yang pada gilirannya, meskipun peserta didik tersebut berkemampuan rendah, akan mendorongnya untuk mencapai sukses dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil uraian dan data data diatas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian di dalam Lembaga Bimbingan Belajar *Excellent International School* (EXIS) dengan judul “*Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang*”

## **METODE**

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah sebuah bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2005). Menurut (D. Sugiyono, 2013) Sampel adalah bagian besar dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan maka peneliti menggunakan metode sampling simple random sampling.

Menurut (Arikunto, n.d.), teknik pengambilan sampel yaitu jika populasi tidak sampai 100 orang maka lebih baik diambil semuanya, namun kalau populasi melebihi 100 orang maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Dari uraian diatas, maka peneliti mengambil sampel sebanyak 20% dikarenakan populasi berjumlah 218 orang, maka:  $20\% \times 218 = 42$  orang. Sampel yang di ambil merupakan peserta didik Lembaga Bimbingan Belajar Exis mulai dari SD, SMP, dan SMA.

Teknik pengumpulan data adalah tahap penting dalam penelitian, karena alasan utama untuk tinjauan ini adalah untuk mengumpulkan informasi, dengan asumsi ilmuwan tidak memiliki gagasan foggiest tentang strategi pengumpulan informasi, spesialis tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman. (D. R. Sugiyono, 2009). Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan teknik angket, dimana nantinya teknik angket ini berguna dan mampu menambah data-data yang diperlukan oleh peneliti sendiri.

Analisis data yang tergolong statistic deskriptif, terdiri dari table, grafik, mean, median, modus, pengukuran variasi data, dan teknik statistic lain yang bertujuan hanya mengetahui gambaran atau kecenderungan data tanpa bermaksud melakukan generalisasi. (Solfema Solfema, 2021)

Didasarkan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan, maka teknis analisis data yang akan dipakai adalah rumus statistik persentase. Rumus persentase yang telah dikemukakan oleh (D. Sugiyono, 2013):

Prosentase dihitung dengan menggunakan rumus:

$$R = \frac{Fr}{n} \times 100\%$$

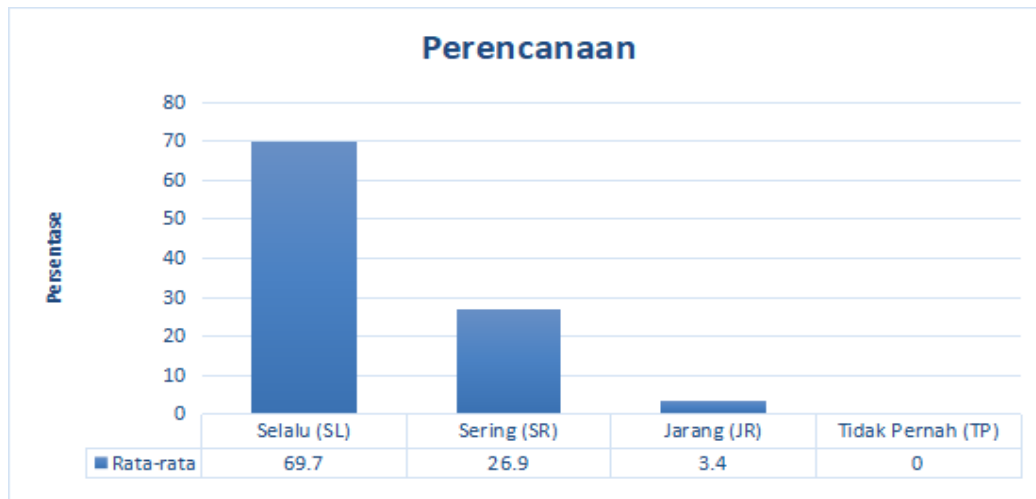
## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

### Gambaran Perencanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang

Data tentang gambaran Perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, telah dibagikan kepada responden penelitian yang terdiri dari 42 Orang, dan ada 30 Item pertanyaan. Dalam option atau hasil jawaban memiliki bobot jawaban, terdiri dari 4 bobot penilaian, yaitu: Selalu (SL) akan diberikan bobot 4, sering (SR) akan diberikan bobot 3, jarang (JR) diberikan bobot 2 dan yang terakhir tidak pernah (TP) akan mendapatkan bobot 1.

Tabel 1

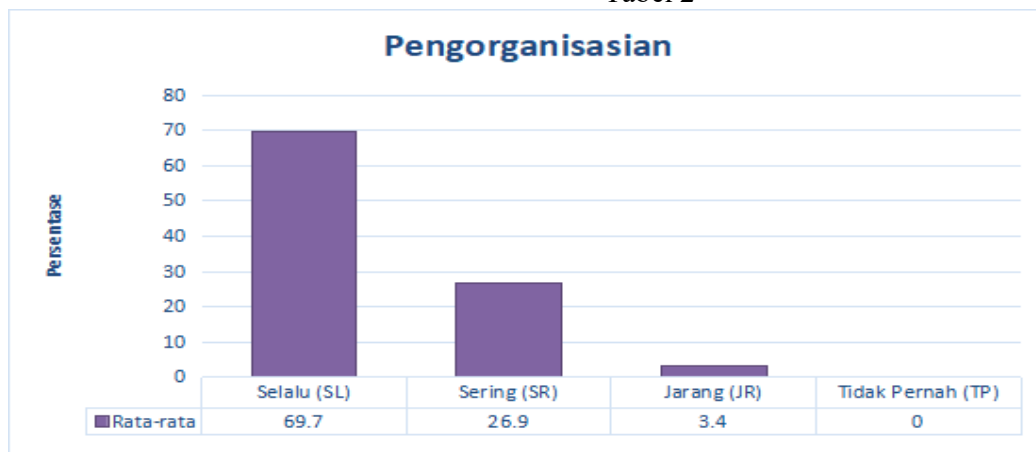


Dari histogram diatas, dapat dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 2,4% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 28,2% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 69,4% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi.

### Gambaran Pengorganisasian dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang

Data tentang gambaran Pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, telah dibagikan kepada responden penelitian yang terdiri dari 42 Orang, dan ada 30 Item pertanyaan. Dalam option atau hasil jawaban memiliki bobot jawaban, terdiri dari 4 bobot penilaian, yaitu: Selalu (SL) akan diberikan bobot 4, sering (SR) akan diberikan bobot 3, jarang (JR) diberikan bobot 2 dan yang terakhir tidak pernah (TP) akan mendapatkan bobot 1.

Tabel 2



Dari gambar histogram di atas dapat disimpulkan bahwa 72,6% peserta didik menyatakan selalu terhadap pengorganisasian dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang menurut pendapat peserta didik. Ini dapat disimpulkan sebagian besar dari peserta didik menyatakan bahwa Lembaga Bimbingan Belajar Exis sudah membuat pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik.

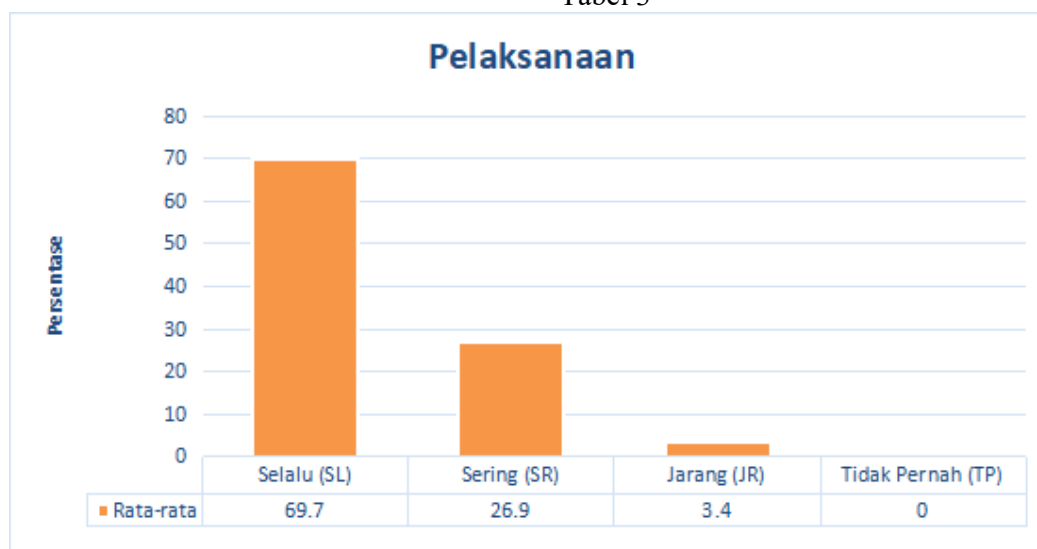
Dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 2,4% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 25% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 72,6% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi perencanaan sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai pengorganisasian, dimana dalam hal ini apabila pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi pengelolaan juga akan sempurna. Pengorganisasian belajar sangat penting karena akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompentensi.

### **Gambaran Pelaksanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang**

Data tentang gambaran Pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, telah dibagikan kepada responden penelitian yang terdiri dari 42 Orang, dan ada 30 Item pertanyaan. Dalam option atau hasil jawaban memiliki bobot jawaban, terdiri dari 4 bobot penilaian, yaitu: Selalu (SL) akan diberikan bobot 4, sering (SR) akan diberikan bobot 3, jarang (JR) diberikan bobot 2 dan yang terakhir tidak pernah (TP) akan mendapatkan bobot 1.

Tabel 3



Dari gambar histogram di atas dapat disimpulkan bahwa 70,8% peserta didik menyatakan selalu terhadap pelaksanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang menurut pendapat peserta didik. Ini dapat disimpulkan sebagian besar dari peserta didik menyatakan bahwa Lembaga Bimbingan Belajar Exis sudah membuat pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik.

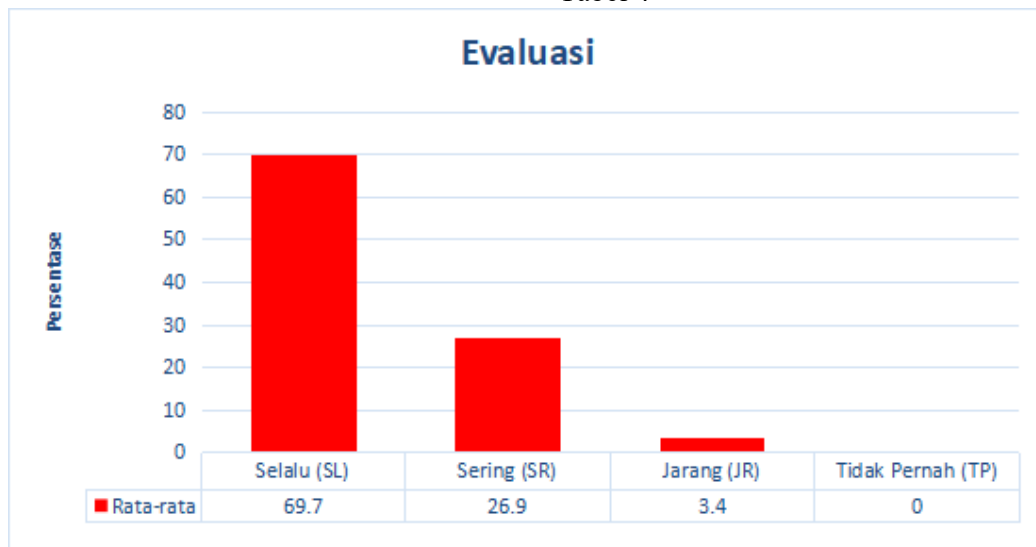
Dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 1,8% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 27,4% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 70,8% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi pelaksanaan sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai pelaksanaan, dimana dalam hal ini apabila pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi pelaksanaan juga akan sempurna. Untuk itu penggunaan waktu yang digunakan secara efektif dan efisien akan membantu mewujudkan pembelajaran yang baik

**Gambaran Evaluasi dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang**

Data tentang gambaran Pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, telah dibagikan kepada responden penelitian yang terdiri dari 42 Orang, dan ada 30 Item pertanyaan. Dalam option atau hasil jawaban memiliki bobot jawaban, terdiri dari 4 bobot penilaian, yaitu: Selalu (SL) akan diberikan bobot 4, sering (SR) akan diberikan bobot 3, jarang (JR) diberikan bobot 2 dan yang terakhir tidak pernah (TP) akan mendapatkan bobot 1.

Tabel 4



Dari gambar histogram di atas dapat disimpulkan bahwa 69,7% peserta didik menyatakan selalu terhadap evaluasi dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang menurut pendapat peserta didik. Ini dapat disimpulkan sebagian besar dari peserta didik menyatakan bahwa Lembaga Bimbingan Belajar Exis sudah membuat evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik.

Dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 3,4% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 26,9% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 69,7% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi. Jadi bisa disimpulkan bahwa evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi evaluasi sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai evaluasi, dimana dalam hal ini apabila evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi evaluasi juga akan sempurna.

Jadi bisa disimpulkan bahwa evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi evaluasi sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai evaluasi, dimana dalam hal ini apabila evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi evaluasi juga akan sempurna.

**Pembahasan**

Dari hasil temuan yang di dapat peneliti mengenai Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, pada bagian ini akan dilakukan pembahasan penemuan penelitian tersebut dengan memanfaatkan teori yang sebelumnya sudah diuraikan pada kajian teori dan teor-teori relevan lainnya. Untuk lebih jelasnya, akan di uraikan dalam pembahasan hasil penelitian berikut ini: 1). Gambaran Perencanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, 2). Gambaran pengorganisasian dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, 3). Gambaran Pengorganisasian dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, 4). Gambaran evaluasi dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang.

### **Gambaran Perencanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapat peneliti mengenai gambaran perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang menurut pandangan peserta didik sudah dibuat dengan sangat baik. Ini dilihat dari hasil frekuensi terbanyak jawaban peserta didik di Lembaga Bimbingan Belajar Exis yang menjawab selalu. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat dapat dilakukan dengan baik.

Dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 2,4% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 28,2% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 69,4% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi.

Menurut (Bafadal, 2003), rencana juga merupakan acuan dalam upaya untuk mengendalikan kegiatan lembaga, sehingga tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena begitu pentingnya perencanaan tersebut maka seorang manajer harus memiliki kemampuan merencanakan program. Dalam konteks pembelajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses menyusun materi pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Jadi bisa disimpulkan bahwa perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi perencanaan sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai perencanaan, dimana dalam hal ini apabila perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi pengelolaan juga akan sempurna.

### **Gambaran Pengorganisasian dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapat peneliti mengenai gambaran pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang menurut pandangan peserta didik sudah dibuat dengan sangat baik. Ini dilihat dari hasil frekuensi terbanyak jawaban peserta didik di Lembaga Bimbingan Belajar Exis yang menjawab selalu. Hal ini menunjukkan bahwa pengorganisasian yang dibuat dapat dilakukan dengan baik.

Dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 2,4% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 25% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 72,6% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi.

Menurut (Miarso, 2008) dalam Adie mengemukakan bahwa adanya pengorganisasian bisa mendapatkan sumber daya manusia yang terdidik dengan baik, terlatih dengan baik dan menguasai informasi dengan baik (*well educated, well trained and well informed*). Oleh sebab itu perubahan organisasi untuk menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan merupakan azas dari

pengorganisasian. Pengembangan organisasi yang lebih berorientasi pada lingkungan internal dianggap tidak tepat lagi. Sejalan dengan gerakan masyarakat informasi (*information society*) maka organisasi perlu menguasai informasi mengenai lingkungan secara komprehensif. pengorganisasian juga memerlukan lebih banyak tenaga pendidik dan tenaga kerja yang berpengetahuan. (Yusuf, 2008)

Jadi bisa disimpulkan bahwa pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi perencanaan sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai pengorganisasian, dimana dalam hal ini apabila pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi pengelolaan juga akan sempurna. Pengorganisasian belajar sangat penting karena akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompotensi.

### **Gambaran Pelaksanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapat peneliti mengenai gambaran pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang menurut pandangan peserta didik sudah dibuat dengan sangat baik. Ini dilihat dari hasil frekuensi terbanyak jawaban peserta didik di Lembaga Bimbingan Belajar Exis yang menjawab selalu. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dibuat dapat dilakukan dengan baik.

Dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 1,8% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 27,4% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 70,8% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi.

Pelaksanaan Pembelajaran dapat diartikan sebagai interaksi yang harus dilakukan antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Winaryo seperti dikutip oleh Suryosubroto (2009:30) Pelaksanaan pembelajaran adalah interaksi guru dengan murid dalam rangka menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebagai pengimplementasi/pelaksana rencana pembelajaran yang telah disusun, guru hendaknya mempertimbangkan situasi dan kondisi yang ada.

Jadi bisa disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi pelaksanaan sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai pelaksanaan, dimana dalam hal ini apabila pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi pelaksanaan juga akan sempurna. Untuk itu penggunaan waktu yang digunakan secara efektif dan efisien akan membantu mewujudkan pembelajaran yang baik.

### **Gambaran Evaluasi dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang**

Berdasarkan hasil temuan yang telah didapat peneliti mengenai gambaran evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang menurut pandangan peserta didik sudah dibuat dengan sangat baik. Ini dilihat dari hasil frekuensi terbanyak jawaban peserta didik di Lembaga Bimbingan Belajar Exis yang menjawab selalu. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi yang dibuat dapat dilakukan dengan baik.

Dibuktikan dengan sebagian peserta didik menyatakan 0% peserta didik memberikan jawaban tidak pernah (TP), 3,4% peserta didik memberikan jawaban jarang (JR), 26,9% peserta didik memberikan jawaban sering (SR), dan 69,7% peserta didik memberikan jawaban selalu (SL) sehingga kualitas evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang terbilang tinggi.

Adapun menurut ahli, Pada saat melaksanakan penilaian, guru harus dapat menetapkan prosedur dan teknik penilaian yang tepat (valid terandalkan). Jika kompetensi dasar yang telah



ditetapkan pada kegiatan perencanaan belum tercapai, maka ia harus meninjau kembali rencana serta implementasinya/pelaksanaannya dengan maksud untuk melakukan perbaikan (Majid, 2013)

Jadi bisa disimpulkan bahwa evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang dalam segi evaluasi sangat baik. Menurut peneliti hal ini sudah terlihat dari jawaban alternatif yang diberikan kepada beberapa peserta didik mengenai evaluasi, dimana dalam hal ini apabila evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran sempurna, maka fungsi evaluasi juga akan sempurna.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil temuan yang telah didapatkan oleh peneliti dan pembahasan mengenai Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Lembaga Bimbingan Belajar Exis sudah merumuskan atau membuat perencanaan dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik dalam setiap program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dilihat dari 69,4% peserta didik menyatakan selalu terhadap perencanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan bahwa perencanaan yang telah dibentuk dan dibuat oleh lembaga dilakukan oleh peserta didik dan terlaksanan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Lembaga Bimbingan Belajar Exis sudah menerapkan bahkan melaksanakan pengorganisasian dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik dalam setiap program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dilihat dari 72,6% peserta didik menyatakan selalu terhadap pengorganisasian dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan bahwa pengorganisasian yang telah dibentuk dan dibuat oleh lembaga dilakukan oleh peserta didik dan terlaksanan sesuai dengan yang diharapkan.
3. Lembaga Bimbingan Belajar Exis sudah menerapkan bahkan menerapkan pelaksanaan dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik dalam setiap program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dilihat dari 70,8% peserta didik menyatakan selalu terhadap pelaksanaan dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan bahwa pelaksanaan yang telah dibentuk dan dibuat oleh lembaga dilakukan oleh peserta didik dan terlaksanan sesuai dengan yang diharapkan.
4. Lembaga Bimbingan Belajar Exis sudah menerapkan bahkan melaksanakan evaluasi dalam pengelolaan pembelajaran dengan sangat baik dalam setiap program pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dilihat dari 69,7% peserta didik menyatakan selalu terhadap evaluasi dalam Pengelolaan Pembelajaran di Lembaga Bimbingan Belajar Exis Kota Padang. Hal ini dapat dilihat dan dibuktikan bahwa evaluasi yang telah diterapkan oleh lembaga dilakukan oleh peserta didik dan terlaksanan sesuai dengan yang diharapkan.

Jadi maka dari itu dapat peneliti simpulkan bahwa dengan melaksanakan, menerapkan, bahkan mengimplementasikan pengelolaan pembelajaran dengan baik dan benar maka keberhasilan dari sebuah lembaga bimbingan belajar itu dapat terwujud sesuai dengan visi, misi, dan tujuan dari lembaga bimbingan belajar itu sendiri. Bukan hanya keberhasilan yang didapat, bahkan exposure yang di dapat lembaga bimbingan belajar juga semakin tinggi, sehingga para peserta didik dan para orang tua tertarik untuk mendaftarkan anaknya di lembaga bimbingan belajar.

Hubungan dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi adalah dalam sebuah kegiatan pembelajaran pasti ada suatu perencanaan yang bertujuan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dan yang dicapai, setelah ada perencanaan, kemudian di kelola supaya tujuannya itu bisa tercapai. Setelah tujuan dicapai, maka ada evaluasi sebagai pengukur kemampuan. Ini

berdasarkan apabila sebuah perencanaan dan pengorganisasian itu baik maka pelaksanaan pun akan jadi baik sehingga penilaian yang didapat juga baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (n.d.). *Metode penelitian*.
- Bafadal, I. (2003). Seri manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis sekolah, manajemen perlengkapan sekolah teori dan aplikasi. *Jakarta: PT. BumiAksara*.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miarso, Y. (2008). Peningkatan kualifikasi guru dalam perspektif teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 7(10), 66–76.
- Solfema. (2013). Parenting Styles, School Culture, Society Culture, and Teenagers' Empathy. *Journal of Science Education*, 19(2).
- Solfema, S, & Wahid, S. (2018). Job Satisfaction as a Contributing Factor of Educators Performances. *European Journal of Education Studies*.
- Solfema, Solfema. (2021). *Statistik Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Pendidikan Luar Sekolah*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono, D. R. (2009). Metodologi penelitian pendidikan. *Bandung Alf*.
- Sukmadinata, S. N. (2005). Metode Penelitian. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Yusuf, A. E. (2008). Pengaruh Motivasi terhadap Peningkatan Kinerja. *On Line*, ([Http://Teknologikinerja.wordpress.com/](http://Teknologikinerja.wordpress.com/), Diakses 6 Januari 2013).